

HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUMINTING KOTA MANADO

Ardia Cahyani Humokor* Adisti A. Rumayar*, Ribka E. Wowor*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Pemanfaatan pelayanan antenatal care adalah pelayanan kesehatan bagi ibu hamil yang dilakukan minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pendidikan dan pendapatan keluarga terhadap pemanfaatan pelayanan antenatal care dan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado pada bulan Agustus – Oktober 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode survey analitik dan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil 9 bulan dan ibu pasca melahirkan ≤ 12 bulan. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 86 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, penelitian ini menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan SPSS dengan perhitungan chi-square pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dan didapatkan uji statistik dari masing-masing variabel bebas yaitu pendidikan (p value = 0,000), pendapatan keluarga (p value = 0,582). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado dan tidak terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado.

Kata Kunci : Pendidikan, Pendapatan Keluarga, Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care

ABSTRACT

The utilization of antenatal care services is a health service for pregnant women which have to do with commitment at least 4 times visit during pregnancy. The purpose of this research was to analyze the relationship between education and family income towards antenatal care services and was carried out at Tuminting Community Health Center in Manado in August - October 2019. The method used in this research was analytical survey and cross sectional methods. The population in this research were 9 months pregnant women and postpartum woman ≤ 12 months. The number of samples used were 86 respondents who met the inclusion and exclusion criteria, this research used a questionnaire and was processed using SPSS with chi-square calculation at a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$). And obtained from the statistics of each independent variable of education (p value = 0,000), family income (p value = 0.582). It can be concluded that there is a relationship between education and utilization of antenatal care services at Tuminting Health Center in Manado City and there is no relationship between family income and utilization of antenatal care services at Tuminting Health Center in Manado City.

Keywords : Education, Family Income, Utilization of Antenatal Care Services

PENDAHULUAN

Pemeriksaan *antenatal care* merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar (Kemenkes,

2018). Pemerintah merekomendasikan minimal 4 kali pemeriksaan selama masa kehamilan, yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama, minimal 1 kali pada trimester kedua, dan minimal 2 kali pada trimester ketiga. Indikator utama pelayanan kesehatan ibu dalam upaya menurunkan kematian ibu dan bayi baru lahir mencakup: pemeriksaan kehamilan, persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan

persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten (SDKI, 2017) Adapun faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan *antenatal care* yaitu faktor pendidikan dan pendapatan keluarga. Pendidikan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah), dan meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2010). Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga atau keluarga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala keluarga maupun pendapatan anggota-anggota keluarga (BPS, 2019). Dengan adanya pendapatan keluarga yang mencukupi dapat memenuhi kebutuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmalia dan Parmisez (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Lubuk Alung. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumempouw, dkk (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan pendapatan dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Ranotana Weru.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara pendidikan dan pendapatan keluarga

dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado, karena Puskesmas Tuminting merupakan satu dari 16 Puskesmas yang berada di wilayah Kota Manado yang menempati urutan ke 2 terendah di Kota Manado, dimana cakupan K1 yakni pada tahun 2017 (94,48%), tahun 2018 (92,0%) dan cakupan K4 pada tahun 2017 (93,0%) dan menurun di tahun 2018 (91,0%) sedangkan untuk data terakhir pada bulan Juni 2019 cakupan K1 (44,7%) dan K4 (43,2%). Hal ini belum memenuhi target yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Manado yaitu 95%.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tuminting Kota Manado pada bulan Agustus – Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil 9 bulan dan ibu pasca melahirkan ≤ 12 bulan yaitu berjumlah 613 ibu (Maret - Agustus 2019).

Dipilih 86 responden sebagai sampel yang ditentukan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan pengambilan dengan cara *accidental sampling*. Pengambilan sampel ditentukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi sampel meliputi : (1) Ibu hamil 9 bulan – ibu pasca

melahirkan ≤ 12 bulan; (2) Ibu yang memiliki buku KIA; (3) Ibu yang bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu : (1) Ibu yang tidak bisa baca tulis; (2) Ibu menolak untuk di wawancarai atau menjadi responden.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendidikan dan pendapatan keluarga. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. Adapun analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Umur	n	%
< 20 Tahun	11	12,8
20-30 Tahun	60	69,8
> 30 Tahun	15	17,4
Jumlah	86	100,0

Pekerjaan	n	%
IRT	77	89,5
Swasta	9	10,5
Jumlah	86	100,0

Kehamilan yang keberapa	n	%
Kehamilan ke-1	44	51,2
Kehamilan ke-2	23	25,7
Kehamilan ke-3	12	14,0
Kehamilan ke-4	5	5,8
Kehamilan ke-5	3	3,5
Jumlah	86	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan umur terbanyak berada pada kategori umur 20-30 tahun dengan presentase 69,8% dan responden dengan kategori umur < 20 tahun presentasinya 12,8% adalah yang paling sedikit.

Responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga adalah yang paling banyak dengan presentase 89,5% dan responden dengan pekerjaan swasta presentasinya 10,5% merupakan yang paling sedikit. Jumlah kehamilan terbanyak adalah kehamilan pertama dengan presentase 51,2% dan yang paling sedikit adalah kehamilan kelima dengan presentase 3,5%.

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Pendidikan, Pendapatan Keluarga dan Pemanfaatan Pelayanan *Antenatal Care* Responden

Pendidikan	n	%
Rendah	21	24,4
Tinggi	65	75,6
Jumlah	86	100,0

Pendapatan Keluarga	n	%
Rendah	66	76,7
Tinggi	20	23,3
Jumlah	86	100,0

Pemanfaatan Pelayanan <i>Antenatal Care</i>	n	%
Kurang memanfaatkan	28	32,6
Memanfaatkan	58	67,4
Jumlah	86	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan tinggi merupakan yang terbanyak dengan presentase 75,6% dan sisanya yakni 24,4% responden dengan pendidikan rendah. Responden dengan pendapatan keluarga rendah merupakan yang tertinggi dengan presentase 76,7% sedangkan responden dengan pendapatan keluarga tinggi adalah yang terendah dengan presentase 23,3%. Responden dengan kategori memanfaatkan pelayanan *antenatal care* merupakan yang tertinggi dengan presentase mencapai 67,4%

sedangkan sisanya yakni 32,6% responden yang kurang memanfaatkan.

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pendidikan, Pendapatan Keluarga dan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado

Pendidikan	Pemanfaatan <i>Antenatal care</i>				n	%	p value	OR value
	Kurang Memanfaatkan		Memanfaatkan					
	n	%	n	%				
Rendah	14	16,3	7	8,1	21	24,4	0,000	7.286
Tinggi	14	16,3	51	59,3	65	75,6		
Jumlah	28	32,6	58	67,4	86	100		

Pendapatan Keluarga	Pemanfaatan <i>Antenatal care</i>				n	%	p value	OR value
	Kurang Memanfaatkan		Memanfaatkan					
	n	%	n	%				
Rendah	23	26,7	43	50,0	66	76,7	0,582	1.605
Tinggi	5	5,8	15	17,4	20	23,3		
Jumlah	28	32,6	58	67,4	86	100		

Tabel 3 memperlihatkan bahwa responden dengan kategori pendidikan rendah, kurang juga dalam memanfaatkan pelayanan *antenatal care* dan untuk responden dengan kategori pendidikan tinggi, banyak dalam memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Hal ini terbukti dari nilai *p value* yang di dapatkan yakni $0,000 < \alpha = 0,05$ yang dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* dimana nilai *OR value* 7.286 yang berarti ibu yang memiliki pendidikan tinggi 7.286 kali lebih patun daripada ibu dengan pendidikan rendah. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula pengetahuan ibu untuk memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Hasil penelitian

ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Lumempouw (2015) tentang hubungan antara pengetahuan, status pendidikan, dan status pekerjaan ibu dengan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Teling atas Kecamatan Wanea Kota Manado menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status pendidikan ibu dengan kunjungan *antenatal care*.

Responden yang berpendapatan keluarga rendah banyak yang memanfaatkan pelayanan *antenatal care* dan responden yang berpendapatan keluarga tinggi kurang memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Dapat dilihat dari nilai *p value* $0,582 > \alpha = 0,05$ dengan kata lain pendapatan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* tidak saling berhubungan. Karena 43 responden yang memiliki pendapatan keluarga yang rendah lebih banyak memanfaatkan pelayanan *antenatal care* di puskesmas karena biaya yang ada di puskesmas lebih terjangkau dan 5 responden yang memiliki pendapatan keluarga tinggi kurang memanfaatkan pelayanan *antenatal care* di puskesmas dikarenakan mereka lebih memilih untuk mendapatkan pelayanan *antenatal care* di dokter spesialis atau tingkatannya lebih tinggi dari puskesmas dan juga tidak harus mengantri lama. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2017) tentang determinan rendahnya kunjungan *antenatal care* di desa Simpang Empat Kecamatan

Tangerang Kabupaten Sambes menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendapatan dengan jumlah kunjungan *antenatal care*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2014) tentang hubungan karakteristik sosial ekonomi dan dukungan suami dengan kelengkapan *antenatal care* di Puskesmas Denpasar Selatan III menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan kelengkapan *antenatal care*.

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado.
2. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado.

SARAN

1. Kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Tuminting agar dapat melakukan penyuluhan kesehatan baik dengan cara mengumpulkan ibu hamil maupun *door to door* tentang manfaat pemeriksaan kesehatan kepada ibu hamil yang melakukan kunjungan ke tempat pelayanan kesehatan serta memberikan jadwal kunjungan yang jelas kepada ibu hamil, sehingga ibu hamil tahu kapan harus periksa

kembali dan memberikan waktu kepada ibu hamil unruk melakukan tanya jawab mengenai keluhan-keluhan ibu ketika ibu hamil melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

2. Disarankan kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk mencegah secara dini risiko yang terjadi selama kehamilan sehingga petugas dapat memberikan pelayanan yang optimal sesuai standar agar ibu dan janin tetap sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI, 2018. *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI.
- SDKI. 2017. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (Online) (<http://sdki.bkkbn.go.id/files/buku/2017IDHS.pdf>) di akses 25 Juli 2019.
- Ahmalia, R dan Parmisez, A. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Suami dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Alung tahun 2017*. (Online) Human Care Journal. Volume 3. No. 1 (<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/145>) di akses pada 19 Juli 2019
- Lumempouw, V.J.R, Kundre, M.R, Bataha, Y. 2016. *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Hamil dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado*. (Online) e-journal

- Keperawatan. Volume 4 No. 2. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/viewFile/22357/22039>) di akses 20 Juli 2019
- BPS. 2019. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (Online) (<http://www.bps.go.id>) di akses 20 Juli 2019
- Lumempouw, G. A. 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan, Status Pendidikan, dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Univeritas Sam Ratulangi. (Online) (https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+hubungan+antara+pengetahuan%2C+status+pendidikan%2C+dan+status+pekerjaan+ibu+dengan+kunjungan+antenatal+care&btnG=) di akses 31 oktober 2019
- Putri, N. A. 2017. *Determinan Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Desa Simpang Empat Kecamatan Tangerang Kabupaten Sambes*. (Online) Jurnal Cerebellum. Volume 3. No. 3. (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/24526>) di akses 3 November 2019